

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10-25 juni 2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang yang terletak di Jl. S. Supriadi No.22 Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang. Di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang memiliki 16 jurusan diantaranya D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Farmasi, dan lain-lain, dengan jumlah mahasiswa kurang lebih sekitar 2.000 mahasiswa. Dosen di ITSK RS Dr. Soepraoen Malang berjumlah kurang lebih sebanyak 100 orang. Mahasiswa ITSK RS Dr. Soepraoen Malang selalu melaksanakan praktik klinik lapangan di semester genap di beberapa puskesmas dan rumah sakit. Dari hasil studi pendahuluan peneliti sebelumnya, ada beberapa mahasiswa yang mengalami ketidaksiapan menghadapi praktik klinik di masa pandemi dengan tanda-tanda penurunan minat dalam menjalankan praktik klinik seperti sulit tidur, merasa takut, sakit kepala. Penelitian ini dilakukan pada sebagian mahasiswa prodi keperawatan yang berjumlah 186 orang.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	F	%
Umur		
Remaja Akhir (17-25 tahun)	40	100%
Dewasa Awal (26-35 tahun)	0	0%
Jumlah	40	100%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	12	30%
Perempuan	28	70%
Jumlah	40	100%
Jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah		
<3 orang	12	30%
3 orang	5	12.5%
>3 orang	23	57.5%
Jumlah	40	100%
Anggota keluarga yang mendukung anda saat mengalami kesulitan saat Praktek Klinik		
Ayah	12	30%
Ibu	28	70%
Saudara	0	0%
Tidak ada	0	0%
Jumlah	40	100%
Apakah anda pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan Praktek		
Ya	4	10%
Tidak	36	90%
Jumlah	40	100%
Apakah anda pernah mengalami konflik		
Ya	2	5%
Tidak	38	95%
Jumlah	40	100%

(Sumber: Kuisisioner Mahasiswa Juni, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa umur seluruh responden adalah remaja (17-25 tahun) sebanyak 40 orang (100%), untuk jenis kelamin sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sejumlah 28 mahasiswa (70%), untuk jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah sebagian besar anggota keluarga responden >3

orang berjumlah 23 mahasiswa (57.5%), untuk anggota keluarga yang mendukung saat mengalami kesulitan praktik klinik sebagian besar adalah ibu dengan jumlah 28 mahasiswa (70%), untuk pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan praktik klinik sebagian besar responden tidak pernah sejumlah 36 mahasiswa (90%), untuk pernah mengalami konflik hampir seluruh responden tidak pernah mengalami konflik sejumlah 38 mahasiswa (95%).

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Khusus

Tingkat Stres	F	%
Ringan	28	70%
Sedang	12	30%
Berat	0	0%
Jumlah	40	100%

(Sumber: Kuisisioner Mahasiswa Juni, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat stres praktik klinik mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang di masa pandemi Covid-19 diperoleh data sebagian besar responden memiliki tingkat stres yang ringan yaitu 28 orang (70%) dan tidak satupun yang memiliki tingkat stres berat (0%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Tingkat Stres						Jumlah		
	Ringan		Sedang		Berat		F	%	
	f	%	f	%	f	%			
Umur									
Remaja Akhir (17-25 tahun)	28	70%	12	30%	0%	0%	40	100	
Dewasa Awal (26-35 tahun)	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Total	28	70%	12	30%	0%	0%	40	100%	
Jenis Kelamin									
Laki – laki	8	20%	4	10%	0%	0%	12	30%	
Perempuan	20	50%	8	20%	0%	0%	28	70%	
Total	28	70%	12	30%	0%	0%	40	100%	
Jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah									
<3 orang	8	20%	4	10%	0%	0%	8	30%	
3 orang	2	5%	3	7,5%	0%	0%	5	12.5%	
>3 orang	14	35%	9	22,5%	0%	0%	26	57.5%	
Total	24	60%	16	40%	0%	0%	40	100%	
Anggota keluarga yang mendukung anda saat mengalami kesulitan saat Praktek Klinik									
Ayah	8	20%	4	10%	0%	0%	12	30%	
Ibu	20	50%	8	20%	0%	0%	28	70%	
Saudara	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Tidak ada	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Total	28	70%	12	30%	0%	0%	40	100%	
Apakah anda pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan Praktek									
Ya	4	10%	0%	0%	0%	0%	4	10%	
Tidak	24	60%	12	30%	0%	0%	36	90%	
Total	28	60%	12	30%	0%	0%	40	100%	
Apakah anda pernah mengalami konflik keluarga									
Ya	2	5%	0%	0%	0%	0%	2	5%	
Tidak	26	65%	12	30%	0%	0%	38	95%	
Total	28	70%	12	30%	0%	0%	40	100%	

(Sumber: Kuisisioner Mahasiswa Juni, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui pada responden yang mengalami stres ringan yaitu: berdasarkan umur responden sebagian besar berusia remaja akhir sejumlah 28 mahasiswa (70%), berdasarkan jenis kelamin responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin

perempuan sejumlah 20 mahasiswa (50%), berdasarkan jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah, seluruh rumah responden terdapat >3 orang sejumlah 14 mahasiswa (35%), berdasarkan anggota keluarga yang mendukung saat mengalami kesulitan praktik klinik sebagian besar adalah ibu dengan jumlah 20 mahasiswa (50%), berdasarkan pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan praktik klinik sebagian besar responden tidak pernah sejumlah 24 mahasiswa (60%), berdasarkan pernah mengalami konflik hampir seluruh responden tidak pernah mengalami konflik keluarga sejumlah 26 mahasiswa (65%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat stres praktik klinik mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang di masa pandemi Covid-19 diperoleh data sebagian besar responden memiliki tingkat stress yang ringan yaitu 28 orang (70%), dan tidak satupun yang memiliki tingkat stres berat (0%). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat stress praktik klinik mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang di masa pandemi Covid-19 memiliki tingkat stres ringan.

Berdasarkan umur responden sebagian besar berusia remaja sejumlah 28 mahasiswa (70%), berdasarkan jenis kelamin responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan sejumlah 20 mahasiswa (50%), berdasarkan jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah, seluruh rumah responden terdapat >3 orang sejumlah 14 mahasiswa

(35%), berdasarkan anggota keluarga yang mendukung saat mengalami kesulitan praktik klinik sebagian besar adalah ibu dengan jumlah 20 mahasiswa (50%), berdasarkan pernah mengalami gangguan atau penurunan kesehatan saat kegiatan praktik klinik sebagian besar responden tidak pernah sejumlah 24 mahasiswa (60%), berdasarkan pernah mengalami konflik hampir seluruh responden tidak pernah mengalami konflik sejumlah 26 mahasiswa (65%).

Berdasarkan data umur responden dapat diketahui bahwa usia dengan kategori stres ringan, berusia remaja (17-25 tahun). Menurut Fitry (2020) stress dapat terjadi pada semua golongan usia tetapi remaja merupakan kelompok usia yang lebih rentan mengalami stres. Menurut Laksita (2018) usia mempengaruhi tingkat stress dan depresi pada remaja. Pada remaja yang mengalami stress akan mempengaruhi kesehatan mental pada remaja seperti, mudah marah, sulit tidur, dan nafsu makan menurun yang akan mengakibatkan tingkat stress yang berkepanjangan. Menurut asumsi peneliti pada usia remaja mereka akan cenderung mengalami stres karena di usia mereka yang mulai menginjak dewasa lebih sulit untuk membangun kembali rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab. Dalam hal itu juga mempengaruhi mereka pada saat praktik klinik, remaja bisa mengalami stres ditempat praktik klinik hal ini dikarenakan juga adanya pandemi covid-19 yang menjadi faktor pemicu stress pada remaja.

Berdasarkan data jenis kelamin responden dapat diketahui bahwa jenis kelamin dengan kategori stres ringan adalah perempuan. Menurut

Kaplan (2014) mengemukakan bahwa depresi yang dialami seseorang dipengaruhi oleh faktor gender dimana hormone seks, sosialisasi, cara menghadapi masalah, frekuensi dan reaksi stres, serta peran. Menurut asumsi peneliti jenis kelamin perempuan memiliki risiko lebih tinggi mengalami stress, hal tersebut berkaitan dengan pandemi covid-19 karena mereka takut tertular saat melakukan praktik klinik.

Berdasarkan data jumlah anggota keluarga dalam 1 rumah dapat diketahui bahwa seluruh rumah responden terdapat >3 orang. Menurut Hasanusi (2019) menyatakan bahwa siswa yang memiliki anggota keluarga yang >3 orang akan mengalami kesulitan dalam membagi perhatiannya. Pada masa remaja akhir ini, dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan untuk memperkuat jati diri dan mengarahkan mereka dalam mengambil keputusan terutama saat mengalami masalah. Sehingga mahasiswa tidak merasa tertekan dengan masalahnya sendiri dan mengalami stres.

Berdasarkan anggota keluarga yang mendukung saat mengalami kesulitan praktik klinik sebagian besar adalah ibu. Menurut Chairini (2018) dukungan sosial merupakan dukungan dari suatu system dalam masyarakat, teman maupun keluarga, dukungan sosial dapat mengurangi stress dan mencegah penyakit dan dapat memiliki pengaruh positif yang kuat pada kemampuan individu melakukan adaptasi koping. Menurut asumsi peneliti mahasiswa yang sedang mengalami stress dan memiliki dukungan keluarga terutama ibu, ia akan cenderung mudah mengatasi stress yang dialami, karena ia dengan mudah mampu melakukan adaptasi stress dengan berbagi hal pemicu stress terutama kepada ibunya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat stres Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang yang melaksanakan praktik klinik sebagian kecil (28 mahasiswa atau 70%) siswa mengalami stres ringan, sebagian besar (12 mahasiswa atau 30%) siswa mengalami stres sedang, dan tidak satupun yang memiliki tingkat stres berat (0%). Hal ini dimungkinkan karena adanya beberapa faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa prodi D3 Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS Dr. Soepraoen Malang melaksanakan praktik klinik pada masa COVID-19 antara lain umur, jenis kelamin, dan jumlah keluarga.

